

# MENINGKATKAN KOMPETENSI SISTEM INFORMASI DI ERA DIGITAL PADA PONDOK PESANTREN YATIM AL-HANIF CIPUTAT, TANGERANG SELATAN

Anastasia Mia Monica<sup>1</sup>, Muhammad  
Soni Setiawan<sup>2</sup>, Cintya Anindita<sup>3</sup>

<sup>1),2),3)</sup>Universitas Pamulang

Sejarah artikel

Diterima: 22 April 2021

Revised: 23 April 2021

Diterima: 28 April 2021

Email:

[monica@gmail.com](mailto:monica@gmail.com)<sup>1</sup>,

[muhammadsonisetiawan900@gmail.com](mailto:muhammadsonisetiawan900@gmail.com)<sup>2</sup>,

[cintya@gmail.com](mailto:cintya@gmail.com)<sup>3</sup>



## Abstrak

*Sistem informasi merupakan kumpulan informasi yang dapat diakses melalui internet dan penggunaannya pun tidaklah sulit. Dalam sehari-hari sistem informasi digunakan sebagai alat untuk memudahkan kita mempelajari atau membeli sesuatu. Seperti, e-learning dan platform penjualan online. Bahkan sistem informasi memudahkan kita untuk berkomunikasi dengan mudah secara global. Tapi baik dan buruknya sistem informasi itu tergantung bagaimana cara kita menyikapinya. Tujuan dari kami adalah untuk memberikan nasihat kepada para santriwati Pondok Pesantren Yatim Al-Hanif sehingga mereka mendapatkan ide-ide dan menjadi pribadi yang berguna untuk masa depan. Kegiatan pelaksanaan dilakukan pada hari Kamis tanggal 18 Maret 2021 dari jam 09.00 hingga pukul 11.00. Setelah diberikan materi, para santriwati akan diberikan pertanyaan supaya mereka lebih memahami tentang sistem informasi. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk adanya perubahan pandangan dari para santriwati tentang cara mengaplikasikan sistem informasi yang baik dan benar.*

*Kata kunci : Sistem Informasi; Pondok Pesantren Yatim Al-Hanif; Santriwati; kegiatan pengabdian masyarakat*

## Abstract

*The information system is a collection of information that can be accessed via the internet and its use is not difficult. In everyday use the information system as tools to make it easier for us to learn or buy something. Like, e-learning and online sales platforms. Even the information system makes it easy for us to communicate easily globally. But the good and bad of the information system depending on how we react. Our goal is to giving advice to the students of the Al-Hanif Yatim Islamic Boarding School so that they get ideas and become a useful person for the future. Implementation activities are carried out on Thursday, March 18, 2021 from 09.00 until 11.00. After being given the material, the students will be asked questions so that they understand more about information systems. Conclusion of activities This community service is for a change in the views of the santriwati about how to apply a good and correct information system.*

*Keywords: Information Systems; Al-Hanif Orphan Islamic Boarding School; Santriwati; activities community dedication*

## 1. PENDAHULUAN

Pesantren Yatim Piatu Al-Hanif memiliki sejarah yang panjang. Pondok Pesantren Al-Hanif Yatim merupakan panti asuhan yang menyelenggarakan pendidikan agama dan formal. Al-Hanif diciptakan sebagai akibat dari kekacauan komunitas dan keinginan para pemimpin komunitas untuk pendidikan moral dan tauhid yang sangat menyedihkan[1]. Pada tanggal 14 Maret 2011, Pondok Pesantren Yatim Al-Hanif resmi dibuka. Karena kurangnya dana dan lahan yang dapat digunakan sebagai tempat tinggal para siswa, hampir tidak berfungsi untuk tahun pertama keberadaannya, dan mereka harus bergantung pada gerakan Dewan Ta'lim. Musholla akhirnya dibangun kembali setelah mendapat persetujuan dari wakaf musholla. Tanah saat ini diubah menjadi asrama siswa. Tujuan dakwah Pondok Pesantren Al-Hanif adalah untuk menjaga kota Tangerang Selatan dengan semboyan "Modern, Cerdas, dan Religius," di samping

memenuhi kewajiban sebagai seorang muslim, antara lain mengasuh anak yatim dan dhuafa. Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan kegiatan binaan mahasiswa yang berupaya memanfaatkan ilmu pengetahuan untuk memberdayakan masyarakat sebagai bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi[2]. Kegiatan PKM ini merupakan salah satu bagian dari Universitas Pamulang. Tujuan umum yang ingin dicapai melalui program pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan dari sistem informasi, setiap operasionalnya, termasuk acara pengabdian masyarakat yang dikoordinir oleh Himpunan Mahasiswa Kesekretariatan D3 Pondok Pesantren Al Hanif, wajib memberikan manfaat. Proyek pengabdian masyarakat ini dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran dan mentransformasikan nilai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap lingkungan[3]. Program pengabdian kepada masyarakat mencakup upaya untuk memperkuat berbagai sistem informasi, seperti dalam hal pemahaman, kesadaran, dan peningkatan keterampilan yang lebih luas.



Gambar 1. Sambutan dari pihak Pondok Pesantren Yatim Al-Hanif

Diharapkan dengan mengikuti program pengabdian masyarakat ini, mahasiswa dapat saling terlibat dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Tujuan utama program pengabdian masyarakat ini adalah menanamkan optimisme. Pengabdian Masyarakat tercantum dalam Berdasarkan Pasal 24 UU Pendidikan Nasional, Pasal 20 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Diknas). Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola lembaganya sendiri sebagai penyelenggara Pendidikan Tinggi, Penelitian Ilmiah, dan Pengabdian kepada Masyarakat, menurut pernyataan ini. Pondok Pesantren Al-Hanif merupakan suatu yayasan yang menjadi target dalam Program PKM ini untuk melatih kreativitas, melatih informasi Keuntungan terbesar adalah membantu siswa dalam mengembangkan ide-ide inovatif mereka dengan menyampaikan dan mengungkapkan ide-ide, memperoleh pengetahuan, menerima pengakuan, dan membuat kenalan atau koneksi.[4] Solusi PKM tidak harus rumit; mereka hanya harus cukup jelas mengingat tantangan global saat ini agar dapat bermanfaat bagi komunitas yang lebih luas dan mengangkat kearifan lokal. Alhasil, kami mengadakan kegiatan PKM ini di Pondok Pesantren Yatim Al-Hanif Ciputat, Tangerang Selatan, dalam rangka meningkatkan dan mendorong pengabdian dan keterlibatan masyarakat[5]. Operasi bertajuk "Peningkatan Kompetensi Sistem Informasi di Era Digital di Pondok Pesantren Yatim Al-Hanif Ciputat, Tangerang Selatan" itu berlangsung satu hari pada 18 Maret 2021. Untuk dapat menciptakan pelayanan prima, seluruh pengurus Himpunan Mahasiswa D3 Sekretari yang berhubungan langsung dengan para Santriwati Pondok Pesantren Al-Hanif harus mempunyai Ide-ide yang baik, sehingga dalam berinteraksi dengan Santriwati dapat memberikan layanan prima, dan hal ini dapat

membangun kepuasan pada setiap Santriwati. Dalam rangka melaksanakan PKM, maka kami Himpunan Mahasiswa D3 Sekretari Universitas Pamulang melaksanakan pengabdian masyarakat mengenai Kompetensi Sistem Informasi Bagi Para Santriwati Pondok Pesantren Yatim Al-Hanif, kami sebagai HIMA D3 Sekretari memberikan ilmu pengetahuan secara akademik dalam memahami Perilaku yang baik serta adanya kemajuan pola pikir untuk masa depan.



Gambar 2. Penyerahan Plakat oleh Pembina dan Pengurus HIMA D3 Sekretari

## 2. METODE PELAKSANAAN

Berikut tahapan kegiatan yang dilakukan :

### a. Tahap Persiapan

- 1) Survei lokasi.
- 2) Pemantapan penentuan lokasi
- 3) Menyerahkan proposal kepada pihak Pondok Pesantren
- 4) Mempersiapkan materi

b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pada tahap ini diberikan penjelasan mengenai materi tentang sistem informasi di era digital bagi santriwati Pondok Pesantren Yatim Al-Hanif untuk meningkatkan kemampuan belajar para santriwati agar mereka mampu mengenali karakter dan potensinya. Serta menjelaskan dengan detail manfaat mengetahui sistem informasi itu seperti apa[6]. Sehingga mereka tertarik dan ingin mencoba dalam mengaplikasikan sistem informasi ini[7]. Setelah memberikan penjelasan materi maka dilakukan sesi tanya-jawab agar para santriwati mendapat kesempatan untuk menggali materi dalam dan memahami materi yang diberikan.



Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Pengurus HIMA D3 Sekretari

### 3. PEMBAHASAN

Hasil pembahasan dalam usaha untuk mendapatkan data terkait dengan Meningkatkan Kompetensi Informasi di Era Digital pada Pondok Pesantren Yatim Al-Hanif, Faktor-Faktor Internal yang Mempengaruhi Pengetahuan tentang Sistem Informasi yaitu :

- a. Kurangnya Bantuan Guru sekolah menengah sering mendapat tekanan dari administrator untuk menggunakan sistem informasi di ruang kelas mereka[8]. Kepala sekolah harus menyediakan sumber daya yang memadai kepada guru agar sistem informasi berhasil diintegrasikan ke dalam kelas. Pertama, sistem informasi harus dimasukkan ke dalam kurikulum, dan guru harus memiliki rencana khusus untuk menggunakan sistem informasi di ruang kelas mereka[9]. Kedua, pemimpin sekolah harus memiliki visi dan tujuan khusus untuk menerapkan teknologi, serta strategi untuk menerapkannya dan berinvestasi dalam sistem informasi kelas. Sementara itu, daya dan layanan pendukung lainnya, seperti pasokan server, printer, dan infocus, menjadi penghambat kekurangan peralatan karena kurangnya ketersediaan jaringan[10]. Pada kenyataannya, masalah jaringan bisa digolongkan sebagai kurangnya dukungan dari manajemen pesantren.
- b. Kurang Percaya Diri Dalam hal mengintegrasikan sistem informasi ke dalam kelas, guru menghadapi banyak kendala, termasuk pengalaman, kemampuan, nilai, dan sikap mereka[11]. Keyakinan dan perilaku merupakan faktor penting dalam bagaimana guru menggunakan sistem informasi dalam praktik mengajar, menurut Papanastasiou dan Angeli (2008). Akibatnya, saat memperkenalkan sistem informasi di kelas, sikap guru terhadapnya menjadi kritis. Keyakinan guru tentang praktik mengajar sangat penting dalam memahami mengapa mereka menggunakan teknologi digital di kelas, menurut bukti empiris[12]. Guru yang menghargai manfaat menggunakan teknologi yang muncul untuk pengajaran dan pembelajaran lebih cenderung menggunakannya di kelas, menurut Ward dan 23 Parr (2010). Salah satu pola pikir yang dimiliki guru, menurut Basak dan Govender (2015), adalah kurangnya kepercayaan dalam menggunakan sistem informasi dalam pengajaran mereka di semua tahapan. Banyak guru ragu-ragu untuk menggunakan sistem informasi di ruang kelas mereka dan tidak yakin bagaimana menerapkan pengetahuan mereka tentang sistem informasi. Selain itu, banyak guru yang tidak menyadari keunggulan pendidikan dari sistem informasi (Mirzajani et al., 2016). Mereka mungkin kurang memiliki dorongan untuk menggabungkan sistem informasi dengan kegiatan pengajaran jika mereka tidak memiliki pemahaman yang jelas tentang manfaat potensial dari penggunaan sistem informasi di kelas[13].

c. Peralatan yang tidak memadai Mayoritas institusi memiliki komputer, menurut temuan tersebut. Namun, komputer langka, dan sebagian besar digunakan oleh siswa yang mempelajari ilmu komputer dan teknologi informasi (TI), membuat siswa dan guru lainnya terikat. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kurangnya akses ke teknologi disebabkan oleh berbagai faktor. Guru dalam studi Sicilia mengungkapkan ketidakpuasan mereka dengan sulitnya mendapatkan komputer. Guru menyebutkan kekurangan komputer, kurangnya salinan perangkat lunak, dan konektivitas internet secara bersamaan sebagai hambatan utama untuk menerapkan sistem informasi di sekolah-sekolah di Indonesia. Menurut Balanskat et al. (2006), akses terhadap layanan sistem informasi tidak menjamin pelaksanaan yang efektif dalam pengajaran, hal ini tidak hanya disebabkan oleh kurangnya sarana dan prasarana sistem informasi, tetapi juga oleh masalah lain seperti kurangnya perangkat keras berkualitas tinggi, pendidikan yang memadai, perangkat lunak, dan akses sumber daya kapasitas sistem informasi[14].



Gambar 4. Sesi Tanya Jawab & Pemberian Doorprize oleh Ketua Hima Sekretari kepada Santriwati Ponpes Al-Hanif

Beberapa peran dalam sistem informasi yang dapat diketahui , antara lain :

1. Praktik pemasaran dan pembelian dan penjualan online adalah contoh sistem informasi[15]. Penggunaan sistem informasi pemasaran online merupakan alat bisnis yang beroperasi secara elektronik dan berfokus pada transaksi bisnis online, memungkinkan bisnis untuk mengembangkan hubungan yang lebih manusiawi dan disesuaikan dengan pelanggan. Masyarakat dapat memposisikan pesanan dan transaksi kapan saja dan dari lokasi mana pun, menerima pengetahuan saat ini.
2. Sistem informasi memberikan bantuan kepada manajer dalam proses atau acara perusahaan sehari-hari, mulai dari akuntansi hingga memantau pesanan pelanggan[16]. Ketika tanggapan cepat diperlukan, kemampuan sistem informasi untuk mengumpulkan dan menggabungkan data dari berbagai fungsi bisnis menjadi penting atau signifikan[17].
3. Di bidang pendidikan, posisi membantu dalam pengolahan data dan informasi yang berkaitan dengan sekolah, seperti pendaftaran siswa baru, nilai, akademik, dan informasi lainnya[18]. Sistem Informasi Akademik sangat berguna dalam menangani nilai mahasiswa, kelas, data staf pengajar / dosen, dan data dosen / staf / manajemen Jurusan yang masih manual, diotomatiskan dengan bantuan software guna menghemat waktu. dan uang.
4. Di bidang sosial, apa tanggung jawab Anda? Di era globalisasi modern, keadaan masyarakat terkait erat dengan keadaan teknologi informasi yang tersedia. Orang sekarang dapat menciptakan hubungan global dengan lebih mudah berkat ketersediaan teknologi informasi dan komunikasi[19].

Tempat dan Waktu

- a. Tempat Kegiatan : Pondok Pesantren Yatim Al-Hanif Ciputat, Tangerang Selatan
- b. Waktu Pelaksanaan : Hari Kamis, Tanggal 18 Maret 2021
- c. Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
- d. Pelaksana PKM : Himpunan Mahasiswa D3 Sekretari Universitas Pamulang

Demi lancarnya kegiatan ini maka berikut adalah Himpunan Mahasiswa D3 Sekretari sebagai pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat :

**Ketua Umum HIMA D3 Sekretari**

Nama : Cintya Anindita

NIM : 191011350044

Status : Mahasiswi

Fakultas/Prodi : Ekonomi/Sekretari

Perguruan Tinggi : Universitas Pamulang

**Wakil Ketua Umum HIMA D3 Sekretari**

Nama : Muhammad Soni Setiawan

NIM : 191011350227

Status : Mahasiswa

Fakultas/Prodi : Ekonomi/Sekretari

Perguruan Tinggi : Universitas Pamulang

**Ketua Pelaksana**

Nama : Anastasia Mia Monica

NIM : 191011350075

Status : Mahasiswi

Fakultas/Prodi : Ekonomi/Sekretari

Perguruan Tinggi : Universitas Pamulang

**Sekretaris Pelaksana**

Nama : Suci Ramadhania

NIM : 201011300028

Status : Mahasiswi

Fakultas/Prodi : Ekonomi/Sekretari

Perguruan Tinggi : Universitas Pamulang

**Bendahara Pelaksana**

Nama : Diah Wulandari

NIM : 191011350039

Status : Mahasiswi

Fakultas/Prodi : Ekonomi/Sekretari

Perguruan Tinggi : Universitas Pamulang

## MC

Nama : Saskia Afriyanti

NIM : 191011350072

Status : Mahasiswi

Fakultas/Prodi : Ekonomi/Sekretari

Perguruan Tinggi : Universitas Pamulang



Gambar 5. Foto Bersama Pengurus HIMA dan Seluruh Santriwati Ponpes Al-Hanif

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaporan dan pembahasan yang telah diuraikan oleh penulis, maka dapat diambil kesimpulan :

- Sistem informasi merupakan kumpulan informasi yang dapat diakses melalui internet dan penggunaannya pun tidaklah sulit. Dalam sehari-hari sistem informasi digunakan sebagai alat untuk memudahkan kita mempelajari atau membeli sesuatu. Seperti, e-learning dan platform penjualan online[20].
- Materi yang kami berikan tentang sistem informasi diharapkan mampu menambah pengetahuan dan berguna bagi para anak-anak baik untuk sekarang maupun masa yang akan datang.
- Selama pemberian materi para santriwati sangat antusias, terutama dalam sesi tanya-jawab karena hal tersebut mereka dapat menggali informasi dan pengetahuan lebih banyak lagi.

## Saran

Setelah melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema Meningkatkan Kompetensi Sistem Informasi penulis memberikan saran :

- Agar para santriwati lebih giat dalam belajar dan memahami apa yang telah diajarkan selama PKM maupun selama mereka belajar di Pondok Pesantren.
- Lebih mengembangkan potensi yang mereka miliki agar nantinya dapat berguna dalam dunia kerja khususnya di era modern ini.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. Harmoko, "Pengelolaan Pemasaran Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi Di SMP Islam Al Azhar 21 Sukoharjo," *J. JARLITBANG Pendidik.*, vol. 3, no. 2, pp. 297–304, 2017, [Online]. Available: <http://eprints.ums.ac.id/55496/>.
- [2] R. Hardjosubroto, U. Raharja, N. Anggraini, and W. Yestina, "PENGALANGAN DANA DIGITAL UNTUK YAYASAN DISABILITAS MELALUI PRODUK UMKM DI ERA 4.0," *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, 2020.
- [3] D. A. Kurniawan and A. Z. Santoso, "Pengelolaan Sampah di daerah Sepatan Kabupaten Tangerang," *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 31–36, 2020.
- [4] M. Mudzakir, "Peran Epistemologi Ilmu Pengetahuan dalam Membangun Peradaban," *Kalimah*, vol. 14, no. 2, p. 273, 2016, doi: 10.21111/klm.v14i2.616.
- [5] R. S. Wahyudrajat, "Infaq Pembangunan Masjid Jami'Nurul Ikhlas," *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 51–58, 2020.
- [6] M. D. Ajie, "Pengertian Sistem Informasi Manajemen." 1996.
- [7] U. Rahardja, N. Lutfiani, E. P. Harahap, and L. Wijayanti, "iLearning: Metode Pembelajaran Inovatif di Era Education 4.0," *Technomedia J.*, vol. 4, no. 2, pp. 261–276, 2019, doi: 10.33050/tmj.v4i2.1010.
- [8] P. A. Sunarya, F. Andriyani, Henderi, and U. Rahardja, "Algorithm automatic full time equivalent, case study of health service," *Int. J. Adv. Trends Comput. Sci. Eng.*, vol. 8, no. 1.5 Special Issue, pp. 387–391, 2019, doi: 10.30534/ijatcse/2019/6281.52019.
- [9] V. T. D., "MODEL DALAM E-LEARNING PADA," no. 2016, pp. 21–29, 2020.
- [10] N. Lutfiani, F. P. Oganda, C. Lukita, Q. Aini, and U. Rahardja, "Desain dan Metodologi Teknologi Blockchain Untuk Monitoring Manajemen Rantai Pasokan Makanan yang Terdesentralisasi," *InfoTekJar J. Nas. Inform. dan Teknol. Jar.*, vol. 5, no. 1, pp. 18–25, 2020.
- [11] E. P. Harahap, U. Rahardja, and M. Salamuddin, "Aplikasi Panduan dan Pembayaran Tiket Masuk Mendaki Gunung Menggunakan Metodologi Sistem Multimedia Luther-Sutopo," *SATIN - Sains dan Teknol. Inf.*, vol. 4, no. 2, p. 9, 2019, doi: 10.33372/stn.v4i2.404.
- [12] N. Lutfiani, U. Rahardja, and I. S. P. Manik, "Peran Inkubator Bisnis dalam Membangun Startup pada Perguruan Tinggi," *J. Penelitian Ekon. dan Bisnis*, vol. 5, no. 1, pp. 77–89, 2020, doi: 10.33633/jpeb.v5i1.2727.
- [13] F. Agustin, F. P. Oganda, N. Lutfiani, and E. P. Harahap, "Manajemen Pembelajaran Daring Menggunakan Education Smart Courses," *Technomedia J.*, vol. 5, no. 1, pp. 40–53, 2020, doi: 10.33050/tmj.v5i1.1315.
- [14] U. Rahardja, Q. Aini, D. Apriani, and A. Khoirunisa, "Optimalisasi Informasi Manajemen Laporan Assignment Pada Website Berbasis Content Management System," *Technomedia J.*, vol. 3, no. 2, pp. 213–223, 2019, doi: 10.33050/tmj.v3i2.616.
- [15] T. Sutabri, *Konsep sistem informasi*. Penerbit Andi, 2012.
- [16] A. Sudirman *et al.*, *Sistem Informasi Manajemen*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- [17] Q. Aini, T. Hariguna, P. O. H. Putra, and U. Rahardja, "Understanding how gamification influences behaviour in education," *Int. J. Adv. Trends Comput. Sci. Eng.*, vol. 8, no. 1.5 Special Issue, pp. 269–274, 2019, doi: 10.30534/ijatcse/2019/4781.52019.
- [18] I. A. M. Kharisma and G. Juliarsa, "Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Pemakai, Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi," *E-Jurnal Akunt.*, vol. 19, no. 3, pp. 2527–2555, 2017.
- [19] I. Handayani, E. Febriyanto, and F. P. Oganda, "PEMANFAATAN SISTEM IJC (iLearning Journal Center) SEBAGAI MEDIA E-JOURNAL PADA PERGURUAN TINGGI DAN ASOSIASI," *CSRID (Computer Sci. Res. Its Dev. Journal)*, vol. 11, no. 1, pp. 23–33, 2020.
- [20] A. Adi and P. Kepada, "Memanfaatkan Media Sosial Pada Daerah," vol. 1, no. 1, pp. 69–76, 2020.